BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan saat ini membutuhkan sistem informasi yang baik, karena perkembangan teknologi semakin pesat, secara langsung berdampak pada semua perusahaan baik itu yang sedang berkembang maupun yang sudah maju. Pada suatu perusahaan juga diperlukan pengelolaan data secara cepat dan akurat.

Penulis melakukan penelitian di PT. INDOMO MULIA yang beralamatkan di Jl. Peta Ruko Kopo Plaza Blok C^{22} Bandung. Bagian-bagian yang terkait dengan judul yang penulis ambil adalah Kantor Pusat, Departemen, Kepala Cabang, Bagian *Financial*, *Purchase*, Adm. *Service*, Adm. Gedung, dan *Supplier*. PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang penjualan barang elektronik, dalam hal tersebut dibutuhkan peralatan-peralatan yang menunjang pada seluruh bagian yang berada di Kantor Cabang. Peralatan-peralatan yang dibutuhkan pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung tidak hanya berupa peralatan tulis tetapi juga terdapat peralatan-peralatan lainnya yang dibutuhkan untuk membantu proses pembuatan laporan.

PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung dalam pencatatan aktiva tetap masih manual, hanya dalam pembuatan laporan keuangan aktiva tetap yang terdapat pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung sudah terkomputerisasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*, dalam pembuatan laporannya sudah *link* dari *sheet* yang satu ke *sheet* yang lainnya untuk melakukan pencatatan akuntansi dan metode pencatatan akuntansi yang digunakan yaitu metode *accrual basic*, perhitungan penyusutan aktiva tetap menggunakan metode garis lurus. sehingga dalam proses pembuatan laporannya membutuhkan banyak waktu dan informasi yang dihasilkan tidak akurat. Kegiatan-kegiatan dalam aktiva tetap adalah penyimpanan data, pecatatan aktiva, dan pembuatan laporan laba rugi dan laporan neraca. Pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung juga terdapat form jurnal dan buku besarnya yang sudah sesuai dengan standar akuntansi keuangan karena

pembukuan di PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung sudah terdapat laporan laba rugi dan neracanya.

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, penulis akan merancang sistem informasi akuntansi aktiva tetap menggunakan *software* Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sehingga pembuatan laporan akan lebih cepat dan informasi yang dihasilkan lebih akurat. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA PT. INDOMO MULIA CABANG BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 2000".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi aktiva tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya* yang berbasis *Client Server*.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada, yaitu:

A. Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap yang berupa laporan keuangan neraca (*Desentralisasi*) yang akan dibahas meliputi perolehan aktiva tetap dari pemberian aktiva oleh Kantor Pusat kepada Kantor Cabang, pembelian tunai secara *cash* dan cek, aktiva tetap yang ditukar tambah dan yang sudah tidak terpakai, penyusutan peralatan dan kendaraan, sedangkan untuk gedung dan tanah pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung yaitu dilakukan dengan cara menyewa. Metode penyusutan aktiva yang digunakan pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung adalah metode

garis lurus. Dan metode pencatatan akuntansi menggunakan metode *cash basic* dan metode pencatatan aktiva tetap yang digunakan yaitu *perpectual*.

B. Perancangan Sistem Akuntansi Aktiva Tetap dengan menggunakan *software* Micrososft Visual Basic 6.0, dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar yang menghasilkan kartu umur aktiva tetap, laporan keuangan laba/rugi serta laporan keuangan neraca dengan SQL Server sebagai *database*nya yang berbasis *client server*.

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penulis melakukan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan dokumen yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL 2000 Berbasis *Client Server.*

1.4.2 Tujuan Penelitian

Untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan penulis pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

C. Untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *databasenya* yang berbasis *Client Server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat dimana kita mengadakan penelitian, ada juga yang menyebutkan bahwa ”unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data”. (Efferin, Sujoko et al. 2004:55)

Adapun definisi lain dari unit analisis adalah sebagai berikut ”Menurut penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya”. (KBBI 2001:43)

Berdasarkan definisi tentang unit analisis di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis merupakan batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Penulis melakukan penelitian pada perusahaan dagang meliputi penjualan barang-barang elektronik yaitu pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung yang berlokasikan pada Jl. Peta Ruko Kopo Plaza Blok C^{22} Bandung di bagian *financial*.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari ”Populasi adalah seluruh item yang ada” (Jogiyanto 2005, p. 631), selain itu definisi dari ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan” (Nazir 2005:271).

Definisi dari ”Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya” (Jogiyanto 2005:631), selain itu adapula yang mendefinisikan bahwa ”sampel adalah bagian dari populasi” (Nazir 2005:271).

Berdasarkan Definisi di atas Populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap yang dilakukan di PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung ialah Populasi Laporan Aktiva Tetap dari tahun 2000-2009 dan sebagai sampelnya ialah Laporan Aktiva Tetap pada tahun 2008-2009. Penulis melakukan penelitian di bagian *financial*.

1.5.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh Penulis menguraikan penjelasan tentang Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dimana bahwa sistem informasi akuntansi aktiva tetap pada Kantor Cabang PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung belum terkomputerisasi dengan baik.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari “Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. (Nazir 2005:84).

Pada penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder, adapun definisinya adalah sebagai berikut:

> “Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”. (Nazir 2005:92)

Berdasarkan penjelasan tentang data primer di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa data primer adalah data yang diambil dari orang pertama yang menjadi objek penelitian dan data tersebut tidak mengalami perubahan sedangkan data sekunder diambil dari orang ketiga atau orang pertama yang datanya terlebih dahulu dimodifikasi.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik. Menurut buku yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan”. (Sugiyono 2002:4)

Alasan penulis memakai jenis penelitian akademik adalah agar dalam pembuatan proposal dapat dibuat dengan cara-cara yang benar dan tersetruktur.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* adalah sebagai berikut: ”Data Kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan”. (Sugiyono 2002:91)

Menurut buku yang berjudul *Metodologi Bisnis data kuantitatif dan data kualitatif* mengemukakan bahwa: ”Data Kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar”. (Sugiyono 2002: 91)

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih jenis data kuantitatif dan kualitatif, karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat dan angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian,* adalah sebagai berikut:

> “A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
> Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
> B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
> Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.
> C. Desain Penelitian atau Bukan
> Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
> D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
> Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
> E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
> Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
> F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
> Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan lata dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut”. (Nazir 2005:88)

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan penelitian data primer karena data yang didapat langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada Kantor Cabang PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian *deskriptif* dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: ”Metode Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. (Nazir 2005:54)

Metode penelitian survei dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa: “Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”. (Nazir 2005:56)

Berdasarkan definisi di atas Penulis memilih menggunakan metode penelitian *deskriptif* karena Penulis menemukan permasalahan yang terjadi di perusahaan khususnya pada sistem informasi akuntansi aktiva tetap.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian Lapangan menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian* adalah: ”Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (Nazir 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik:

1. Wawancara (*interview*)

   Penulis melakukan tanya jawab langsung kepada pejabat yang berkaitan dengan judul Penulis, yaitu pada bagian *financial* dan kepala cabang pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek, yaitu kegiatan yang terkait dengan judul penulis pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitiaan Kepustakaan dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian*, adalah sebagai berikut: "Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (Nazir 2005:175)

Berdasarkan definisi di atas Penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan merupakan kegiatan mempelajari dan mengkaji kembali sumber data yang ada pada buku atau internet yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Jogiyanto HM 2005:59)

Adapun menurut Menurut buku *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (Tata Sutabri 2004:68)

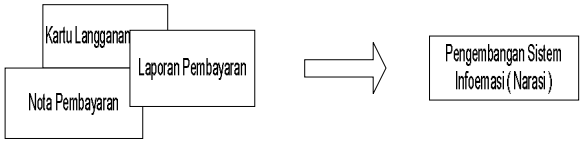
Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Metodologi Penelitian adalah metode, prosedur, konsep, dan aturan untuk mengembangkan sistem informasi.

Ada beberapa macam sistem pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

A. Metodologi yang Berorientasi pada *Output*

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:

> ”Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganilisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC).” (Sutabri, 2004:69).

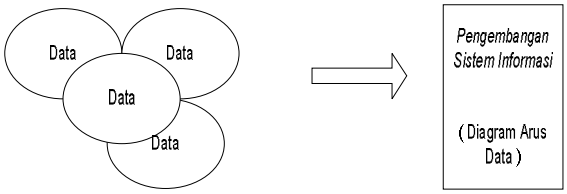


Gambar 1.1 Metodologi yang berorientasi pada *Output* (Tata Sutabri 2004:68)

B. Metodologi yang Berorientasi pada *Process*

Definisi metodologi yang berorientasi proses adalah ”Metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain” (Sutabri, 2004:70).

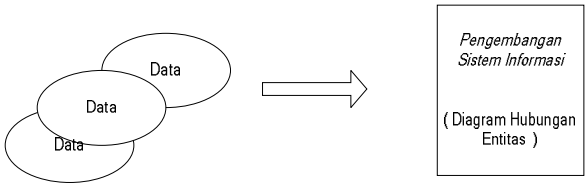
Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Data sebagai fokus Utama (Tata Sutabri 2004:68)

C. Metodologi yang Berorientasi pada Data

Definisi metodologi yang berorientasi data adalah ”Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram* (ERD)” (Sutabri, 2003:71).

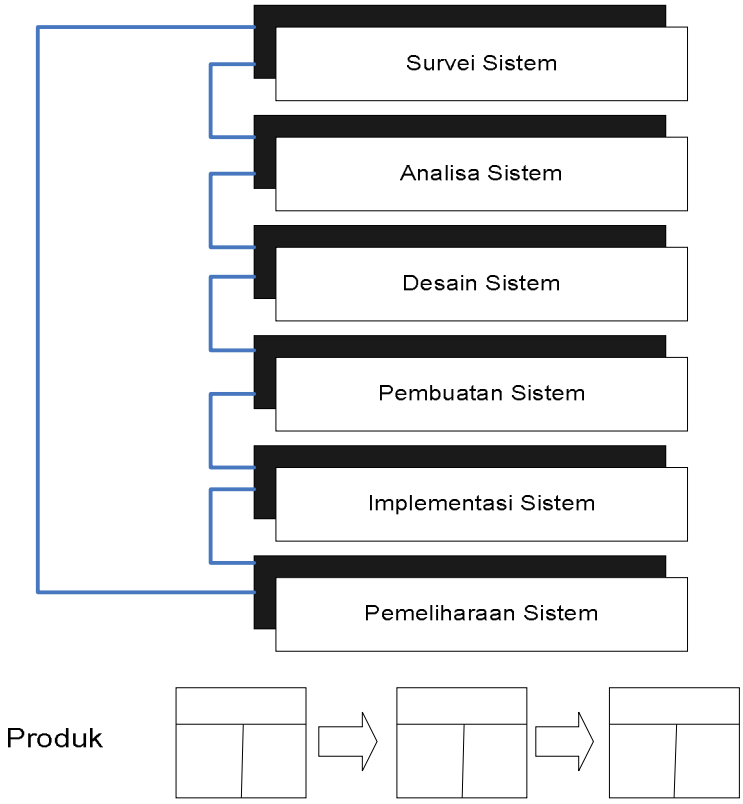


Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama (Tata Sutabri 2004:68)

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun definisi dari *iterasi* adalah ”Tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Tata Sutabri 2004:62).

Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Tata Sutabri 2004:63)

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung ini penulis mengharapkan banyak manfaat yang diperoleh walaupun dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan, kegunaan penelitian yang dilakukan penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi aktiva tetap adalah sebagai berikut :

A. Kegunaan Keilmuan

1. Bagi Penulis

   Peneliti dapat mengetahui bagaiman sistem akuntansi pendapatan pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung sehingga peneliti dapat merancang sistem yang baru untuk perusahaan. Selain itu penulis dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Akuntasi Aktiva Tetap dengan *Microsoft Visual Basic 6.0* dan merancang Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap sebagai karya nyata akademis.

2. Bagi Peneliti Lain

   Sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya tentang Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung.

B. Kegunaan Operasional

Kegunaan penelitian bagi perusahaan yaitu agar mendapatkan tambahan sistem baru yang diharapkan dapat mempermudah pengolahan data sehingga menghasilkan laporan sistem informasi akuntansi aktiva tetap yang lebih akurat.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PT. INDOMO MULIA Cabang Bandung yang berlokasi di Jl. Peta Ruko Kopo Plaza Blok C^{22} Bandung, Telp. (022)70827978, Fax (022)6040146, Situs: www.ambiente.co.id. Penulis melakukan penelitian pada bagian *financial*.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Januari 2011. Berikut adalah *time schedule* penelitian:

Table 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Aktivitas	Oktober 2009				November 2009				Desember 2009				Januari 2010				Februari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010				Agustus 2010				September 2010				Oktober 2010				November 2010				Desember 2010				Januari 2011				Februari 2011			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian																																																														
2	Proposal TA																																																														
3	Seminar Proposal																																																														
4	Proses Bimbingan																																																													
5	Revisi Draft TA																																																													
6	Bimbingan Program																																																													
7	Seminar TA																																																													
8	Revisi																																																													
9	Sidang																																																													
10	Penyerahan Draft TA + CD																																																												

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan seperti sejarah singkat

perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, serta kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI AKTIVA TETAP

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dan saran dari hasil analisis penelitian dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup